

# PERANCANGAN FASILITAS AGRIBISNIS DI KABUPATEN JOMBANG

**AHMAD MUJI SAPUTRA SAHRIR**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [ahmadmujiss@gmail.com](mailto:ahmadmujiss@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian negara Indonesia. Akan tetapi angka produksi pertanian di Indonesia semakin lama, semakin menurun. Berbagai daerah di Indonesia berencana untuk mengembangkan potensi-potensi yang berbasis pertanian melalui kegiatan agribisnis, mulai dari tingkat nasional, provinsi, maupun kota dan kabupaten. Kabupaten Jombang berpotensi untuk dikembangkan dari sektor pertaniannya dilihat dari potensi lahan yang hampir setengah dari seluruh lahan kabupaten Jombang yang dapat ditanami. Namun potensi tersebut belum dapat dikembangkan secara optimal dikarenakan belum tersedianya fasilitas untuk mendukung aktivitas agribisnis di kabupaten Jombang. Perancangan Fasilitas Perdagangan Agribisnis Di Kabupaten Jombang ini merupakan sebuah fasilitas yang dapat memfasilitasi aktivitas perdagangan dengan didukung berbagai macam aktivitas lain, seperti pergudangan, cold storage, pengemasan dan edukasi ini akan menjadi tempat unggulan di kabupaten Jombang yang direncanakan menjadi lumbung sektor pertanian. Sehingga dapat menjadikan fasilitas yang dapat mendukung aktivitas agribisnis pertanian masyarakat kabupaten Jombang.*

**Kata kunci :** *Jombang, Perancangan, Fasilitas Perdagangan, Agribisnis.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional masih akan tetap berbasis pada pertanian.

Sejalan pada tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka jasa-jasa yang berbasis pertanian juga akan meningkat, yaitu kegiatan agribisnis menjadi salah satu kegiatan unggulan

Sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, kegiatannya yaitu agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan.

Berbagai daerah di Indonesia berencana mengembangkan potensi pertanian melalui kegiatan agribisnis, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kota dan kabupaten.

Kabupaten jombang memiliki potensi untuk berkembang sektor pertaniannya, bisa dilihat dari potensi lahan di kabupaten jombang hampir setengah dari seluruh lahan kabupaten jombang yang dapat ditanami. Selain itu kabupaten jombang berada di letak yang strategis, sehingga dapat menjadikan kabupaten jombang salah satu lumbung terbesar penghasil pertanian.

Melihat potensi tersebut pemerintah mulai mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di sektor pertanian jombang melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan, dimana di rencana tata ruang kabupaten jombang mengupayakan di tahun 2029 menjadi titik puncak tertinggi produksi pertanian di kabupaten jombang.

Namun potensi tersebut belum dapat di kembangkan secara optimal dikarenakan di beberapa sektor pendukung, salah satunya belum tersedianya fasilitas untuk memasarkan hasil panen tersebut. Sehingga petani menyimpan hasil panennya yang mengakibatkan petani tidak dapat beroperasi kembali. Selama ini para petani menjual hasil panennya kepada tengkulak dan pada musim tertentu saat musim panen serentak tengkulak tidak dapat membeli beberapa hasil produksi petani dikarenakan tengkulak belum dapat memasarkannya, selain itu pada saat panen serentak juga dapat membuat harga hasil panen jauh dibawa harga pasaran bahkan sampai tak terjual karena hasil produksi yang banyak, sehingga hasil produksi yang belum terjual dapat menghambat perekonomian para petani dalam memproduksi pertanian.

Mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tahun 2009 sampai dengan 2029, peraturan daerah kabupaten jombang nomor 21 tahun 2009, Rencana Setrategis Bappeda Kabupaten Jombang Tahun 2014-2018. Kabupaten jombang mengembangkan kawasan ekonomi khusus mojawarno yang berbasis agribisnis hasil pertanian, perkebunan,

kehutanan dan agroindustri diarahkan di perkotaan Mojowarno dan Kabuh. Melihat belum tersedianya fasilitas yang dapat memwadahi aktivitas pemasaran.

Dengan fasilitas perdagangan agribisnis di Kabupaten Jombang ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan perlunya fasilitas pemasaran di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan. Sehingga dapat membantu program pemerintah dalam mengembangkan program-programnya.

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam perancangan fasilitas perdagangan agribisnis ini antara lain.

1. Terhambatnya suatu aktivitas produksi petani dikarenakan tidak ada fasilitas yang dapat memasarkan, mendistribusikan hasil panen.
2. Belum adanya fasilitas yang dapat mengembangkan hasil panen menjadi produk yang bernilai lebih tinggi.
3. Perlu diadakan sebuah fasilitas yang dapat memwadahi aktivitas pendukung produksi-paska produksi, pengepulan, simpan pinjam, pemasaran yang berbasis agribisnis.

### **1. Permasalahan**

Adapun masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengadakan fasilitas yang dapat memwadahi aktivitas pemasaran, pendistribusian hasil panen pertanian dan meningkatkan nilai dari hasil panen yang berlebihan?

## **1. Ide**

Dari penjelasan yang dipaparkan dari latar belakang hingga rumusan masalah, maka didapatkan ide sebagai berikut :“PERANCANGAN FASILITAS PERDAGANGAN AGRIBISNIS DI KABUPATEN JOMBANG.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari perancangan fasilitas perdagangan agribisnis pertanian ini adalah:

1. Merencanakan dan merancang fasilitas perdagangan agribisnis pertanian di jombang dapat mempermudah akses para pelaku agribisnis dalam menjalankan aktivitasnya.
2. Mendesain fasilitas pusat perdagangan yang dapat meningkatkan nilai komoditas pertanian kabupaten jombang.
3. Mendesain fasilitas kawasan pusat perdagangan berbasis arsitektur lokal.

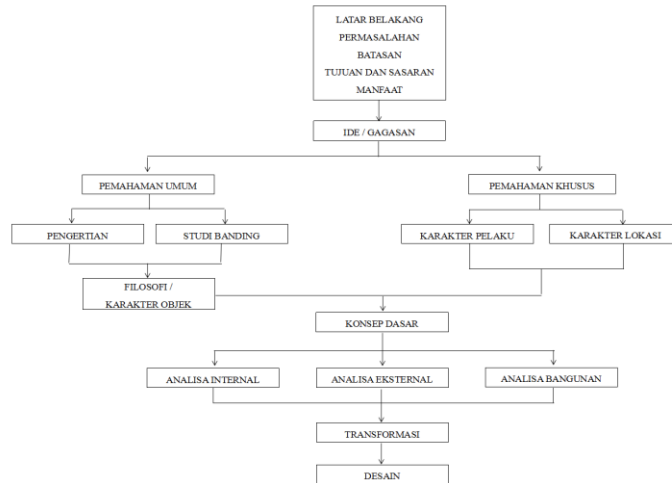
### **1. Sasaran**

Sasaran untuk perancangan fasilitas perdagangan agribisnis pertanian ini adalah:

1. *Subsistem produksi*  
Petani
2. *Subsistem agribisnis hilir*  
Pedagang dan Pembeli  
Penadah/pengelola (industri serat, boga, farmasi, kecantikan)
3. *Subsistem lembaga penunjang*  
Lembaga keuangan  
Lembaga simpan pinjam

## 4. METODE

### 1. Metode Pengumpulan Data



Gambar 1. Alur Pikir Perancangan  
Sumber: Pribadi

Metode pengumpulan data dengan melakukan:

1. Wawancara : Melakukan wawancara/interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
2. Survey lapangan : Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi eksisting yang ada.
3. Studi Literatur : Mengumpulkan penjelasan mengenai komponen-komponen yang berhubungan dengan judul proyek yang diambil dari literature atau sumber-sumber pustaka yang terkait.
4. Studi Banding : Mengamati dan mendapatkan gambaran tentang objek sejenis atau mendekati obyek sejenis dengan judul untuk penambah refrensi yang riil

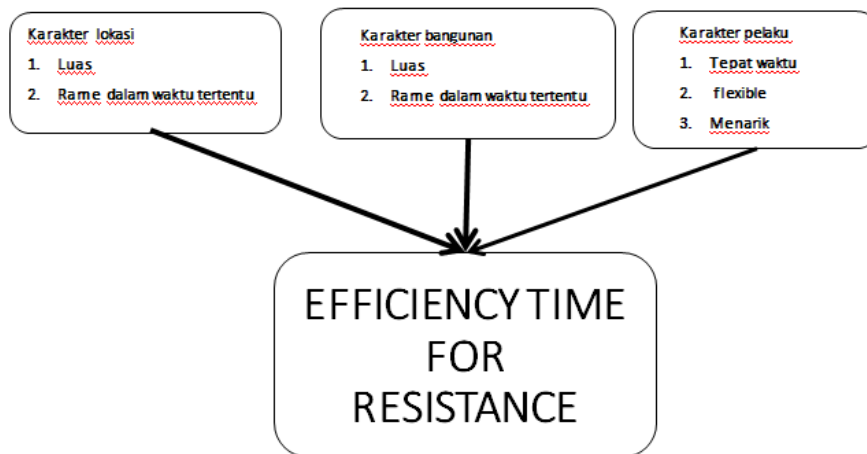
### 1. Metode Analisa Data

Data yang didapat disusun dan dianalisa dan dibandingkan dengan data-data standar sehingga dapat disimpulkan dengan penarikan kesimpulan

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep Dasar

Konsep dasar diambil dari hubungan antara karakter objek, karakter pelaku, dan karakter lokasi:



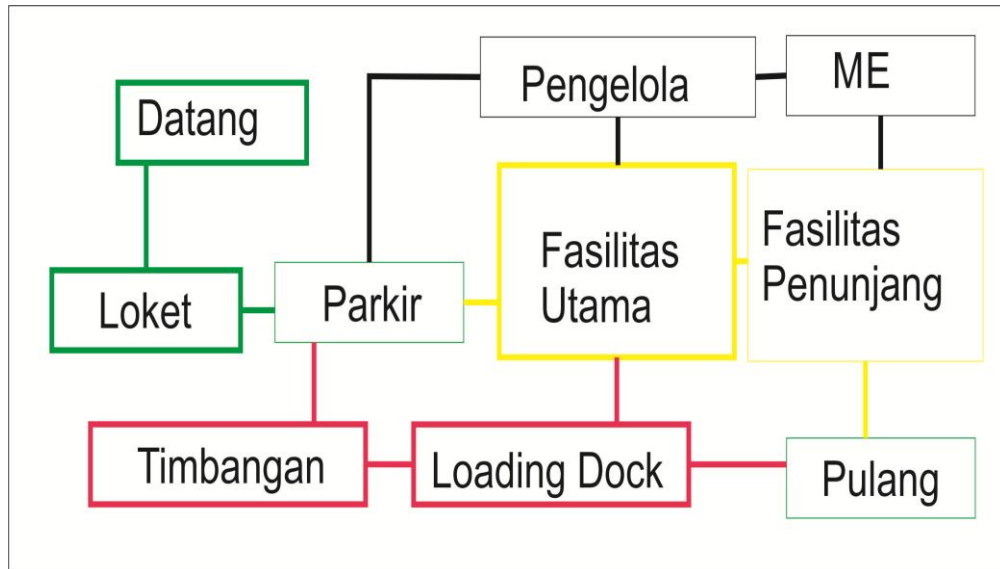
Gambar 2. Konsep Dasar  
Sumber: Pribadi

Konsep efficiency time for resistance ialah sebuah konsep yang mengutamakan ketepatan waktu sehingga pengguna dapat merasakan pangkasan-pangkasan waktu yang terbuang percuma dalam mengakses fasilitas yang ada, selain pemakai fasilitas konsep ini sangat mengutamakan akan kualitas produk yang akan didistribusikan dengan menggunakan prinsip semakin produk yang akan didistribusikan itu semakin cepat maka semakin tinggi pula tingkat ketahanan produk terhadap waktu.

### 2. Analisa Internal

Mengacu pada konsep dasar yang menitik beratkan pada pemangkas waktu, untuk mencapai

keselarasan kegiatan dan bangunan yang ada di pesantren, dibuat pengorganisasian massa yang sekaligus memperjelas alur kegiatan pesantren yang beragam, sehingga hasil analisa yang didapat adalah seperti bagan organisasi massa berikut :



Gambar 3. Organisasi Massa Bangunan  
Sumber: Pribadi

Tabel 1. Besaran Ruang  
Sumber: Pribadi

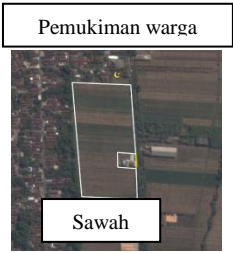


no	Fasilitas	Besaran/ m2
1	Fasilitas Pengelola	225,4m2
2	Fasilitas Bahan Pangan	3.800 m2
3	Fasilitas Palawija	1.399 m2
4	Fasilitas Sayuran	1.582m2
5	Fasilitas Buah	3800 m2

6	Fasilitas Servis	175 m <sup>2</sup>
7	Fasilitas Penunjang	8500 m <sup>2</sup>
Total		19.481 m <sup>2</sup>



### 3. Analisa Eksternal

6. Pada site ini Banyak Sekali Lahan sawah, dikarenakan kecamatan mojawarno diperuntukan untuk wilayah agropolitan, dan dapat dijadikan penunjang bangunan.

7. Tabel 2. Analisa Eksternal

Analisa	Tanggapan
<p>Analisa Lingkungan Sekitar</p> 	<p>pada site ini banyak sekali lahan sawah, dikarenakan kecamatan mojawarno diperuntukkan untuk wilayah agropolitan dan dapat dijadikan penunjang bangunan.</p>
<p>Analisa Kebisingan</p> 	<p>Pada area utara dan barat , dan timur tingkat kebisingannya rendah, maka sangat cocok untuk bangunan yang membutuhkan tingkat ketenangan seperti fasilitas kantor. Pada area timur diberi vegetasi tambahan sehingga dapat menyerap kebisingan</p>
<p>Analisa Vegetasi</p> 	<p>Memanfaatkan vegetasi besar yang akan dihilangkan dengan mempertahankan dan atau merelokasi vegetasi yang menguntungkan : pohon beringin , pohon juwet, pohon mangga, pohon jati, pohon akasia, semak</p>
<p>Analisa Sirkulasi</p>	<p>akses utama diletakkan di sebelah barat yang terhubung langsung dengan gerbang utama, memberikan fasilitas jalur</p>



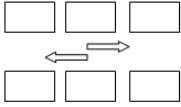
	<p>sirkulasi yang baik dan tertata di dalam site</p>
<p>Analisa Sirkulasi</p> 	<p>memanfaatkan vegetasi sebagai peneduh alami dengan penataan yang baik dan membuat peneduh buatan yang dikolaborasikan dengan vegetasi</p>

Sumber : Pribadi

## 1. Konsep Arsitektural

### 1. Konsep Arsitektural Lebih kecil Dari Bangunan

Tabel 3. Konsep Arsitektural Lebih Kecil Dari Bangunan

Konsep < Bangunan	Konsep Arsitektural
<p>Konsep Ruang Dalam</p> 	<p>Tata ruang dalam fasilitas perdagangan yaitu pasar, pasar menggunakan penataan linier dengan menerapkan sistem sirkulasi dua arah.</p>
<p>Material dan Bahan</p>	<p>Material dan bahan menggunakan material yang tahan lama dan bersahabat dengan lingkungan.</p>
<p>Konsep Material</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Material Struktur, material yang digunakan untuk struktur menggunakan material baja diperuntukkan untuk bangunan yang menggunakan bentang lebar. Sedangkan material struktur beton di pergunakan untuk struktur kolom dan pondasi.</li> <li>- Material Dinding dibedakan menurut peruntukan, material dinding eksterior menggunakan material yang tahan terhadap</li> </ul>

	panas dan hujan yaitu batu bata ringan. Material yang digunakan untuk interior atau dinding partisi menggunakan material kalsiboard.
Konsep Style	Style bangunan mengkombinasikan style modern dengan green building.

Sumber : Pribadi

## 2. Konsep Arsitektural Sama Dengan Bangunan

Tabel 4. Konsep Arsitektural Sama Dengan Bangunan

<b>Konsep = Bangunan</b>	<b>Konsep Arsitektural</b>
Konsep Bentuk	Bentuk bangunan mengadopsi dari bentukan yang mencirikan bahwa bangunan yang bergerak di bidang agro
Sky Line	Menurut ketentuan kebijakan pemerintah kabupaten jombang, bahwa ketinggian maksimal bangunan ialah 4 lantai. Bangunan direncanakan menggunakan 2 lantai maksimal ketinggian sehingga garis sky line dari bangunan tersebut cukup landai.
Struktur	Struktur atap bentang lebar akan menggunakan sistem struktur bidang yang akan menopang beban atap, perencanaan bentangan struktur akan mencapai +/- 20 meter.
Konsep Utilitas	Pendistribusian menggunakan sistem tendon bawah, didistribusikan ke massa menggunakan tendon bawah dan disedot menggunakan pompa untuk dapat mensuplai air bersih

Sumber : Pribadi

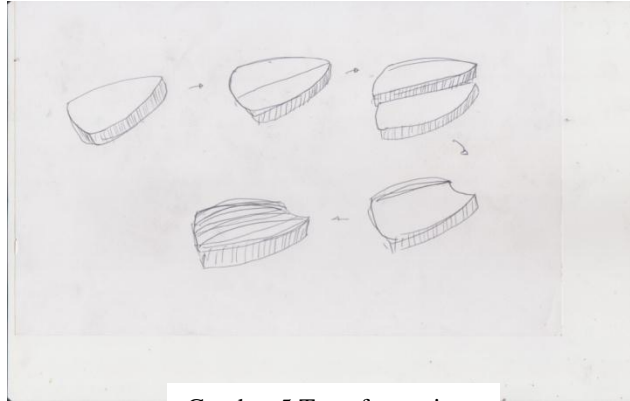
### 3. Konsep Arsitektural Lebih Besar Dari Bangunan

Tabel 4. Konsep Arsitektural Lebih Besar Dari Bangunan

<b>Konsep &gt; Bangunan</b>	<b>Konsep Arsitektural</b>
Konsep Pola Massa	Pola massa menggunakan pola memusat, semua massa akan memusat pada titik tengah.
Konsep Orientasi	Orientasi massa menghadap ke tengah sehingga orang tidak mengalami kebingungan saat mengakses bangunan.
Konsep Sirkulasi	Sirkulasi di bedakan menjadi dua bagian dimana yang pertama sirkulasi supplier menggunakan one line, pintu masuknya berada di sisi selatan dan pintu keluar berada di utara. Sirkulasi pengunjung menggunakan two line dan hanya dibedakan dengan pedestrian, pintu masuk berada di tengah site.
Konsep Ruang Luar	Dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau sebagai area resapan. Menciptakan taman aktif yang terdapat di tengah blok utama untuk merefleksikan pengunjung setelah belanja.
Konsep Material	Memaksimalkan ruang terbuka hijau dengan memanfaatkan softscape. Menggunakan material batu bata dan beton untuk taman aktif.
Konsep Utilitas	Peletakan fasilitas ME di area pojok sehingga tidak mengganggu aktivitas utama, akan tetapi pertimbangan pendistribusiannya harus mudah dan fleksibel

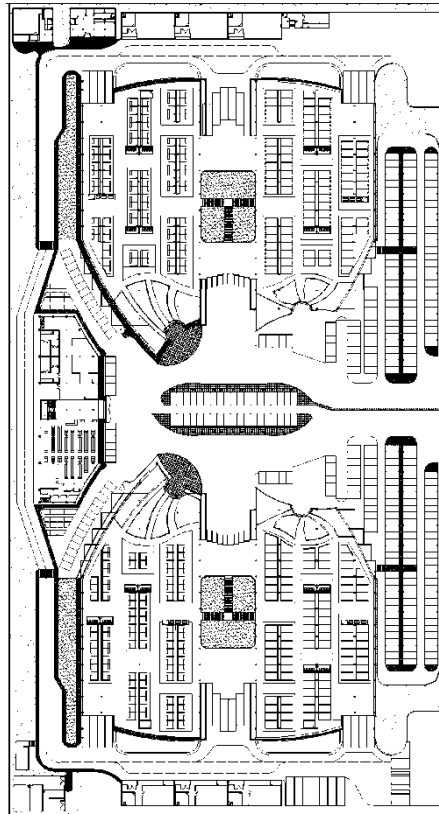
Sumber : Pribadi

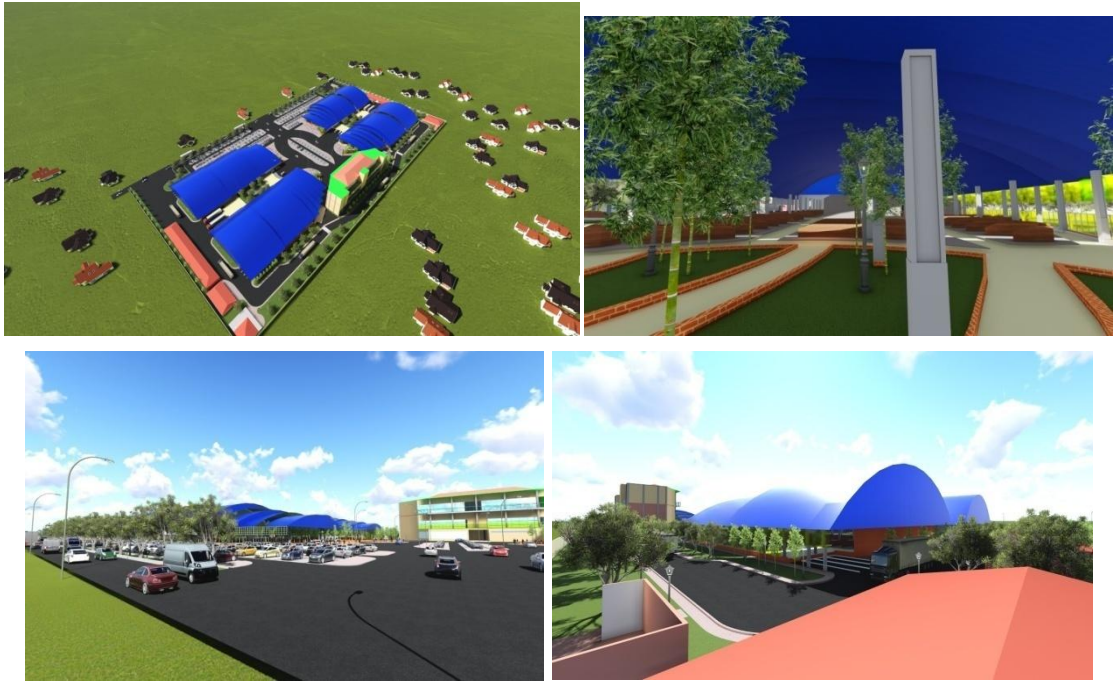
#### 4. Transformasi



Gambar 5. Transformasi  
Sumber: Pribadi

#### 5. Desain





Gambar 7 .prespektif 3D  
Sumber: Pribadi

## **8. KESIMPULAN**

Setelah menganalisa semua aspek-aspek apa saja yang harus dibutuhkan dalam merancang fasilitas perdagangan agribisnis di kabupaten jombang, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan fasilitas perdagangan agribisnis di kabupaten jombang ini dilakukan untuk menyediakan sebuah fasilitas perdagangan.
2. Perancangan fasilitas perdagangan agribisnis di kabupaten jombang ini berdampak pada Masyarakat Kecamatan mojawarno, Pemerintah Kabupaten Jombang serta masyarakat Indonesia sampai mancanegara.
3. Perancangan fasilitas perdagangan agribisnis di kabupaten jombang ini memberikan wacana baru bagi Pemerintah Kabupaten Jombang karena memiliki satu tujuan dengan visi pemerintah kabupaten jombang untuk meningkatkan agropolitan kabupaten jombang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kabupaten jombang.

### **DaftarPustaka**

RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) TAHUN 2009-2029

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2014 – 2018

<http://pertanian.jombangkab.go.id/>

<https://jombangkab.bps.go.id/>

# PERANCANGAN FASILITAS AGRIBISNIS DI KABUPATEN JOMBANG

## ORIGINALITY REPORT

<b>%8</b> SIMILARITY INDEX	<b>%8</b> INTERNET SOURCES	<b>%0</b> PUBLICATIONS	<b>%3</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://risafatiani.wordpress.com">risafatiani.wordpress.com</a> Internet Source	<b>%4</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>%1</b>
<b>3</b>	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<b>%1</b>
<b>4</b>	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<b>%1</b>
<b>5</b>	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;%1</b>
<b>6</b>	<a href="http://toramilo.blogspot.com">toramilo.blogspot.com</a> Internet Source	<b>&lt;%1</b>
<b>7</b>	<a href="http://jakartakita.com">jakartakita.com</a> Internet Source	<b>&lt;%1</b>

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF